

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENGETAHUAN DAN PENERAPAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA**  
**PEKERJA BAGIAN OPERATOR PT AGUNG BETON**  
**PERSADA UTAMA KECAMATAN STABAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**TAHUN 2023**



**OLEH:**  
**LISA TIARA BR TARIGAN**  
**P00933120028**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PROGRAM STUDI D-III SANITASI**  
**TAHUN 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Judul: PENGETAHUAN DAN PENERAPAN ALAT PELINDUNG DIRI  
PADA PEKERJA BAGIAN OPERATOR PT AGUNG BETON  
PERSADA UTAMA KECAMATAN STABAT KABUPATEN  
LANGKAT TAHUN 2023**

**Nama: LISA TIARA BR TARIGAN**

**Nim : P00933120028**

***Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Tim  
Penguji Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kemenkes Medan***

***Jurusan Kesehatan Lingkungan***

***Kabanjahe, April 2023***

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing**

**MUSTAR RUSLI, SKM.M.Kes**

**NIP. 196906081991002**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Haesti Sembiring, SST.M.SC**

**NIP: 19726181997032003**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGETAHUAN DAN PENERAPAN ALAT PELINDUNG DIRI  
PADA PEKERJA BAGIAN OPERATOR PT AGUNG BETON  
PERSADA UTAMA KECAMATAN STABAT KABUPATEN  
LANGKAT TAHUN 2023**

**NAMA : LISA TIARA BR TARIGAN**

**NIM : P00933120028**

*Karya Tulis Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes RI Medan*

**Penguji I**

**Penguji II**

**Risnawati Tanjung, SKM.M.Kes  
NIP: 197505042000122003**

**Haesti Sembiring, SST.M.Sc  
NIP: 19726181997032003**

**Ketua Penguji**

**MUSTAR RUSLI,SKM.M.Kes  
NIP: 196906081991002**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Haesti Sembiring, SST.M.SC  
NIP: 19726181997032003**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KTI, 28 JULI 2023**

**LISA TIARA BR TARIGAN**

**Pengetahuan Dan Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian  
Operator PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten  
Langkat Tahun 2023**

**Xi + 43 Lembar + Biografi + 25 Tabel + 8 Daftar gambar + Lampiran**

### **Abstrak**

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendorong dalam komponen *person* pada teori *lewrence green* yang akan mempengaruhi kepatuhan dan perilaku. Perilaku pemakaian alat pelindung diri dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor-faktor baik dari dalam diri maupun dari luar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan penerapan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja PT. Agung Beton Persada Utama.

Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* berjumlah 20 pekerja proyek jalan tol. Instrument penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan dan 8 pertanyaan tentang penerapan penggunaan alat pelindung diri. Data diambil dengan melakukan pengisian kuesioner oleh pekerja.

Sebanyak 75,0% responden memiliki pengetahuan alat pelindung diri yang baik. Sebanyak 70,0% responden memiliki penerapan penggunaan alat pelindung diri yang kurang baik. Perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan perilaku terkait alat pelindung diri pada pekerja di PT Agung Beton Persada Utama, seperti pentingnya penggunaan alat pelindung diri mulai dari pelindung kepala, pelindung telinga, pelindung badan, pelindung pernapasan, pelindung tangan, pelindung mata, hingga pelindung kaki.

Kata kunci : Pengetahuan, penerapan, alat pelindung diri

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT, KABANJAHE BRANCH  
SCIENTIFIC WRITING, 28 JULY 2023**

**LISA TIARA BR TARIGAN**

**Knowledge and use of Personal Protective Equipment by PT Agung Beton  
Persada Utama Operators, Stabat District, Langkat Regency in 2023  
Xi + 43 Pages + Bibliography + 25 Tables + 8 List of Figures + Attachments**

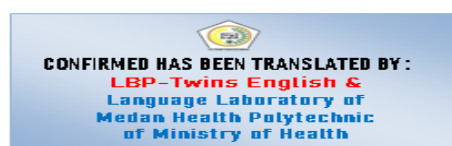
**ABSTRACT**

Knowledge is one of the driving factors in the person component of Lawrence Green's theory which will influence compliance and behavior. The behavior of using personal protective equipment is influenced or determined by factors from within and outside the individual. The aim of this research is to determine the level of knowledge of the use of personal protective equipment by workers at PT. Agung Beton Persada Utama.

This research is a descriptive study. The sample for this research was 20 workers on toll road projects obtained through total sampling techniques. The instrument for this research is a questionnaire with 15 questions about knowledge and 8 questions about the use of personal protective equipment. Data is taken from questionnaires filled out by workers.

75.0% of respondents had knowledge about personal protective equipment in the good category, 70.0% of respondents implemented the use of personal protective equipment in the fair category. It is necessary to increase knowledge and behavior regarding personal protective equipment among workers at PT Agung Beton Persada Utama, such as the use of head protection, ear protection, body protection, respiratory protection, hand protection, eye protection and foot protection.

Keywords: Knowledge, application, personal protective equipment



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan berkatnya, maka proposal karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Karya tulis ilmiah ini adalah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Judul karya tulis ilmiah ini adalah **“Pengetahuan dan Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Operator Pt Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023”**.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dengan keterbatasan yang penulis miliki, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat.

Dalam penulisan ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, Karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu R.R. Sri Arini Winanti Rinawati, SKM,M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Haesti Sembiring, SST.MSc selaku ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Bapak Mustar Rusli SKM.M.Kes selaku Dosen Pembimbing dan ketua penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah meluangkan waktu,tenaga dan pikiran serta memberi saran dan masukan demi kesempurnaan isi Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Risnawati Tanjung, SKM.M.Kes dan Ibu Haesti Sembiring, SST.MSc selaku tim penguji yang telah memberikan masukan,saran, dan perbaikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Haesti Sembiring, SST.MSc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan selama menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staff pegawai di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan.

7. Kepala Manajer PT Agung Beton Persada Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti di MTA yang dipimpin.
8. Kepada Ibu Rismawati Perangin-angin dan Bapak Malem Pagi Tarigan selaku orang tua yang saya cintai yang telah memberi kasih sayang, doa restu yang tidak pernah putus, nasehat serta dorongan yang baik maupun materi kepada penulis.
9. Kepada abang saya Sandy, Yogi, Doni dan Adik Hansen, Gita yang telah memberi dukungan serta dorongan kepada penulis.
10. Kepada Kakak saya Missionery Yosephine Purba dan Abang Maxsin Simarmata yang telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Teruntuk sahabat rasa keluarga Grace Maylika Sinaga, Gebi Renita Tarigan, Masna Manik, Muthiaini Ahmadi, Ayu Permata Sianturi terimakasih telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
12. Serta Untuk Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Medan stambuk 2020. Terimakasih teman-teman suka duka selama tiga tahun menjalani kuliah yang penuh warna.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun dari segi bahasa. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman penulis serta keterbatasan lainnya. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran serta masukan yang dapat menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Atas bantuan, dorongan, doa dan kesabaran dari semua pihak, Penulis mengucapkan terima kasih.

**Kabanjahe, Juli 2023**

**Penulis**

**Lisa Tiara Br Tarigan**

**P00933120028**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1. Tujuan Umum.....	2
C.2. Tujuan Khusus .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
1. Bagi Penulis.....	3
2. Bagi Industri.....	3
3. Bagi Pekerja .....	3
BAB II .....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A.1 Defenisi Pengetahuan.....	4
A.2 Tingkat Pengetahuan .....	4
A.3 Penerapan Alat Pelindung Diri Pekerja Kontruksi .....	5
A.3.1 Definisi Alat Pelindung Diri .....	5
A.4 Bahaya Kontruksi di Bidang Operator.....	10
B. Kerangka Konsep.....	11
D. Defenisi Operasional .....	12
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN .....	13
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	13



B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	13
B.1.	Lokasi Penelitian.....	13
B.2.	Waktu Penelitian .....	13
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	13
C.1.	Populasi Penelitian .....	13
C.2.	Sampel Penelitian.....	13
D.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	14
D.1.	Data Primer.....	14
D.2.	Data Sekunder .....	14
E.	Pengolahan dan Analisa Data.....	14
E.1.	Pengolahan Data .....	14
E.2.	Analisis Data.....	15
BAB IV	.....	16
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	16
A.	Hasil Penelitian .....	16
A.1	Gambaran umum Perusahaan.....	16
A.2	Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Umur.....	16
A.3	Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Masa Kerja .....	17
A.4	Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	17
BAB V	.....	31
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	31
A.	Kesimpulan.....	31
B.	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	.....	<b>33</b>
LAMPIRAN	.....	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Pengertian AP..	17
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Kegunaan APD.	18
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi APD .....	18
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Syarat APD Yang Baik.....	18
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akibat Apabila Pekerja Tidak Menggunakan APD.....	19
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Alat-alat Apa Saja Yang Termasuk APD .....	19
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Kapan APD Seharusnya Mulai Digunakan .....	20
Tabel 4. 8	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Siapa Yang Bertanggung Jawab Terhadap Perawatan APD.....	20
Tabel 4. 9	Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Mata .....	21
Tabel 4. 10	Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi Alat Pelindung Telinga.....	21
Tabel 4. 11	Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi Alat Pelindung Pernafasan.....	22
Tabel 4. 12	Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Kegunaan Sarung Tangan .....	22
Tabel 4. 13	Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi Alat Pelindung Kaki .....	23
Tabel 4. 14	Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Penyakit Apa Saja Yang Dapat Timbul Akibat Tidak Menggunakan APD.....	23
Tabel 4. 15	Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Syarat-Syarat Dari Penggunaan APD .....	24
Tabel 4. 16	Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden.....	24
Tabel 4. 17	Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Kepala Pada Saat Bekerja .....	25
Tabel 4. 18	Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Pernafasan Pada Saat Bekerja .....	25

Tabel 4. 19 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Telinga Saat Bekerja .....	26
Tabel 4. 20 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Tangan Pada Saat Bekerja .....	26
Tabel 4. 21 Distribusi Penerapan Penggunaan Pakaian Kerja Saat Bekerja.....	27
Tabel 4. 22 Distribusi Penerapan Penggunaan Pelindung Kaki Pada Saat Bekerja .....	27
Tabel 4. 23 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Mata Saat Bekerja .....	27
Tabel 4. 24 Distribusi Penerapan Penggunaan APD lengkap Saat Bekerja .....	28
Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Penerapan Penggunaan APD.....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Helm .....	6
Gambar 2.2. ear muffs .....	6
Gambar 2.3. Baju APD .....	7
Gambar2.4. Pengaman Badan .....	7
Gambar 2.5. Alat Pelindung Pernafasan .....	8
Gambar 2.6. Alat Pelindung Tangan .....	8
Gambar 2.7. Alat Pelindung Mata .....	9
Gambar 2.8. Alat Pelindung Kaki .....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi Seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari Potensi memadai terhadap resiko kecelakaan atau cedera pada kesehatan, Termasuk paparan kondisi buruk, dengan memperhatikan jenis pekerjaan dan resiko. (Menurut peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi No.08/ men/VII/2010).

Pengetahuan tentang APD adalah pemahaman pekerjaan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan APD yang digunakan pada saat bekerja. Pengetahuan pekerja tentang APD akan berpengaruh terhadap perilaku dalam menggunakan APD secara lengkap pada saat bekerja (Jalil et al. 2022)

Alat pelindung diri yang sering disingkat APD adalah suatu alat yang Mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya untuk Mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja (Menurut Permenakertrans No 8 Tahun 2010)

PT Agung Beton Persada Utama adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang proyek jalan tol. Agung beton didirikan pada tanggal 26 agustus 2011. Pada saat proses produksi para pekerja yang bekerja di bagian operator sering kali lalai dalam menggunakan APD pada saat bekerja. banyak kejadian kecelakaan kerja yang sering terjadi disana yang membuat para pekerja harus dilarikan kerumah sakit Kesadaran pekerja akan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) perlu ditanamkan pada setiap tenaga kerja, karena perasaan yang tidak nyaman menjadi salah satu faktor penyebab para pekerja tidak menggunakan APD Pembinaan berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang APD. Salah satu cara yang efektif adalah melalui pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan APD sehingga efektif dan benar dalam penggunaanya.

PT Agung Beton Persada Utama yang bergerak di bidang proyek jalan tol ini banyak terdapat potensi bahaya seperti terjepit dan tertimpa alat yang terjatuh dari atas pada saat proses produksi. Potensi dan faktor bahaya yang

tinggi tersebut, maka Alat Pelindung Diri (APD) sangat diperlukan sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja. Jenis APD yang disediakan harus dapat memberikan perlindungan yang kuat terhadap bahaya yang terjadi pada pekerja. Karena pada hakekatnya APD merupakan alternatif terakhir untuk tenaga kerja.

Melalui kegiatan penelitian ini, penulis mencoba mendeskripsikan Aspek-aspek yang berkaitan dengan APD, yang akan digunakan sebagai Penelitian dengan judul **“Pengetahuan Dan Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Operator PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Dari observasi awal diketahui masih terdapat para pekerja yang tidak menggunakan APD sesuai SOP. Berdasarkan hal tersebut maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan dan penerapan penggunaan APD pada pekerja bagian operator PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan dan penerapan penggunaan APD Pada para pekerja bagian operator di PT Agung Beton Persada Utama

### **C.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Penerapan penggunaan APD pada para pekerja bagian operator di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan para pekeja bagian operator tentang penerapan penggunaan APD yang baik di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan sikap dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan khususnya mata kuliah Sanitasi Industri dan K3.

### **2. Bagi Industri**

Sebagai saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan penerapan Alat Pelindung Diri.

### **3. Bagi Pekerja**

Sebagai pendukung dalam mewujudkan Sanitasi Industri dan K3 yang baik untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan dan mewujudkan kondisi penerapan APD yang lebih baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A.1 Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah salah satu hasil yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengindraan objek yang terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa. Pada saat pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian terhadap suatu objek. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Menurut Notoadmodjo)

#### **A.2 Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan itu dibagikan menjadi 6 tingkatan yaitu.

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Misalnya tahu bahwa jamban adalah tempat pembuangan air besar, penyakit demam berdarah disebabkan oleh gigitan nyamuk aedes agepty, dan sebagainya.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak hanya dapat menyebutkan saja tetapi seseorang tersebut harus bisa menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila seseorang sudah memahami suatu objek yang dimaksud maka mereka dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang mereka ketahui tersebut. Misalnya seseorang yang telah paham tentang metode penelitian, maka dia akan lebih mudah membuat proposal penelitian dimana saja.



#### 4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian seseorang tersebut mencari hubungan antara komponen-komponen yang mereka dapat dalam permasalahan suatu objek tersebut.

#### 5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan sebuah kemampuan seseorang untuk merangkum atau menyusun kata-kata atau kalimat sendiri tentang hal-hal yang telah dibaca atau didengar sehingga dapat membuat suatu kesimpulan tentang suatu hal.

#### 6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melihat atau menilai terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat. (Penggunaan, Dengan, and Kecelakaan 2021)

### **A.3 Penerapan Alat Pelindung Diri Pekerja Kontruksi**

#### **A.3.1 Definisi Alat Pelindung Diri**

Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan pada saat bekerja sesuai dengan bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang di sekelilingnya. Kewajiban itu disepakati oleh pemerintah melalui *Department* Tenaga Kerja Republic Indonesia.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya untuk melindungi tenaga kerja di tempat kerja sehingga dapat mencapai produktivitas secara optimal. Salah satu wujud dari penerapan K3 adalah dengan menggunakan APD secara disiplin. Penggunaan APD adalah suatu kewajiban bagi para pekerja. Penggunaan APD oleh para pekerja sampai sekarang masih merupakan masalah yang rumit untuk dipecahkan, (Di and Waskita 2022).

Hal ini dikarenakan faktor kedisiplinan para pekerja yang masih rendah. tujuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah untuk melindungi tubuh dari bahaya yang terjadi di tempat kerja seperti penyakit dan kecelakaan kerja, sehingga

penggunaan APD memegang peranan penting. Penting dan bermanfaat bukan untuk para pekerja saja tetapi berdampak baik bagi perusahaan.

Semua macam APD harus digunakan sebagaimana mestinya, gunakan pedoman yang benar-benar sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku. Ada beberapa APD yang dapat digunakan dalam pekerjaan di bidang produksi di PT yang bekerja di bidang proyek konstruksi. Alat pelindung tersebut adalah. (Pemakaian et al. 2022)

1. Alat Pelindung Kepala (*helmet*)



**Gambar 2. 1 Helm**

Jenis alat pelindung kepala seperti topi pelindung, helmet, dan caping.

Manfaat dari alat pelindung kepala adalah.

- a. Melindungi rambut pekerja supaya tidak terjatoh mesin yang berputar.
- b. Melindungi kepala dari panas radiasi, api, percikan bahan kimia
- c. Melindungi kepala dari benturan dan menghindari kepala dari tertimpa benda atau material yang jatuh dari atas bangunan.

2. Alat Pelindung Telinga (*ear muffs dan ear plugs*)



**Gambar 2. 2 Ear Muffs**

Alat Pelindung Telinga digunakan untuk mengurangi intensitas suara yang masuk ke dalam telinga yang dapat melindungi telinga dari kebisingan. Disamping itu pelindung telinga juga berfungsi untuk melindungi pemakaiannya dari percikan api atau logam panas terutama pada alat pelindung telinga jenis tutup telinga (*ear muff*). Sedangkan ear plug dapat menghalang suara bising yang dapat merusak organ dalam telinga. Kita dapat menemukan dua jenis ear plug, yaitu yang dapat digunakan berkali-kali (*non disposable*) dan sekali pakai (*disposable*). *Disposable ear plug* umumnya berbahan dasar plastic cetak atau karet, (Diploma et al. 2010).

### 3. Alat Pelindung Badan



**Gambar 2. 3 Baju APD**

Baju kerja merupakan salah satu jenis baju pengaman sebagai alat pelindung badan. Alat ini digunakan untuk melindungi seluruh bagian tubuh dari percikan api, panas, dingin, cairan kimia dan oli. Baju pengaman ini terbuat dari kain drill, kulit, plastic, asbes atau kain yang dilapisi aluminium.

#### 4. *Body Harnest* (Pengaman badan)



**Gambar 2. 4 Pengaman Badan**

*Body harness* merupakan belt pengaman yang dipasang pada tubuh sehingga saat pekerja jatuh, dia akan tergantung pada *body harness* yang terikat pada bagian alat berat. *Body harness* dapat menyesuaikan dengan posisi pemakainya dari resiko terjatuh. Suatu hal yang terpenting yang harus diperhatikan pekerja pada saat menggunakan *body harness* adalah tempat mencantolkan *body harness*, *body harness* menggunakan pengunci.

#### 5. Alat Pelindung Pernapasan



**Gambar 2. 5 Alat Pelindung Pernafasan**

Alat pelindung pernapasan adalah alat yang berguna untuk melindungi pernapasan dari gas, uap, debu, atau udara yang terkontaminasi di tempat kerja yang bersifat beracun, Alat pelindung pernapasan ialah masker dan *respirator*. Masker berguna mengurangi debu atau partikel yang lebih besar yang masuk dalam pernapasan. masker biasanya terbuat dari kain dan *respirator* berguna untuk melindungi pernapasan dari debu, kabut, uap logam, asap, dan gas.

## 6. Alat Pelindung Tangan



**Gambar 2. 6 Alat Pelindung Tangan**

Jenis alat pelindung tangan seperti sarung tangan/*gloves, mitten/holder* . alat pelindung ini dapat terbuat dari kulit dan kain katun. Sedangkan manfaat dari alat pelindung tangan ini adalah untuk melindungi tangan dari suhu yang ekstrim baik terlalu panas/dingin.

## 7. Alat Pelindung Mata



**Gambar 2. 7 Alat Pelindung Mata**

Alat pelindung mata ini digunakan untuk melindungi mata dari kontak bahaya karena percikan atau kemasukan mata dari debu, gas, uap, cairan korosif, partikel melayang, atau terkena radiasi. Manfaat dari alat pelindung mata adalah:

- a. Melindungi mata dari percikan bahan kimia, debu, radiasi, panas, bunga api.
- b. Untuk melindungi mata dari sinar radiasi

## 8. Alat Pelindung Kaki



**Gambar 2. 8 Alat Pelindung Kaki**

Jenis alat pelindung kaki seperti sepatu karet hak rendah. alat pelindung kaki tersebut terbuat dari kulit yang tebal. Sepatu keselamatan yang menggunakan baja dan karet anti listrik. Alat pelindung kaki ini berfungsi untuk melindungi kaki dari benturan/tusukan/goresan benda tajam,larutan kimia,suhu yang ekstrim baik tinggi maupun rendah, dan lantai licin agar tidak terjatuh.

### **A.4 Bahaya Kontruksi di Bidang Operator**

Yang termasuk bahaya pekerjaan di tempat kontruksi di PT Agung Beton Persada Utama adalah:

#### 1. Bekerja di ketinggian

Terjatuh dari ketinggian adalah penyebab kematian akibat kecelakaan yang terbesar dalam industri kontruksi. Sifat dan lamanya kerja akan berpengaruh pada kesesuaian di tempat kerja. Karena bentuk-bentuk tempat kerja seperti peralatan pengangkut barang atau orang dan tangga-tangga yang ada di tempat bekerja, mempunyai kelebihan dan kekurangan bagi setiap para pekerja.

#### 2. Pekerjaan pembokaran dan perusakan

Pembokaran dan perusakan adalah kegiatan yang beresiko tinggi yang bertujuan untuk membongkar atau merobohkan semua bagian gedung, sarana dan prasarana gedung. Para pekerja dapat cedera karena jatuh dari pinggiran,melalui bidang terbuka,dan melalui bahan-bahan yang mudah pecah. Para pekerja dan perjalanan kaki yang lewat dapat cedera

akibat puing-puing yang berterbangan. Dalam pekerjaan pembakaran perlu pengetahuan tentang jenis pembakaran khususnya yang sedang dikerjakan, dan dapat mengendalikan bahaya-bahayanya,(Gumelar and Ardyanto 2019)

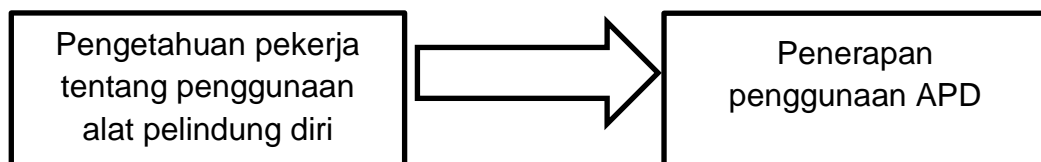
3. Pekerjaan mendirikan rangka baja

Selalu ada suatu resiko yang tinggi untuk jatuh jika pekerja melakukan pekerjaan yang berlangsung pada strukturnya di ketinggian. Dengan mengangkat bagian dari baja dengan tangan,yang dapat menyebabkan Punggung atau lainnya terkilir dan cedera.

4. Pekerjaan percetakan dan pengecoran beton

Resiko yang terjadi adalah pekerja jatuh selama merangkai besi dan mendirikan cetakan beton. Robohnya cetakan beton terjadi akibat posisi cetakan beton tersebut salah dan dapat melukai pekerja. Saat bekerja pengecoran beton banyak para pekerja terhirup debu yang dapat mengganggu pernapasan. Para pekerja sebagian juga mengalami engan dan punggung terkilir karena mengencangkan baja.(Dan et al. 2022)

## B. Kerangka Konsep



#### D. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya juga mengandung penilaian benar atau salah.	Kusioner	1. Baik, jika nilai tingkat pengetahuan responden $\geq 76-100\%$ 2. Cukup, jika nilai tingkat pengetahuan responden $61-75\%$ 3. Kurang, jika nilai tingkat pengetahuan responden $\leq 60\%$ (Arikunto 2010).	Ordinal
2	Penerapan Penggunaan APD	Penerapan Penggunaan APD adalah suatu bentuk prilaku seseorang yang menaati peraturan dan prosedur yang telah ada juga mengandung penilaian sering,kadang-kadang,dan tidak pernah.	Kesioner	1. Baik, jika responden menggunakan 6- 8 APD $76-100\%$ 2. Cukup, jika responden menggunakan 4-5 APD tindakan $61-75\%$ 3. Kurang, jika responden menggunakan $< 4$ APD $\leq 60\%$ (Arikunto 2010).	Ordinal



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana Pengetahuan dan Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja bagian operator di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023

##### **B.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2023

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pekerja yang bekerja di bagian operator yang berjumlah 20 orang di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023.

##### **C.2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling*, yaitu berjumlah 20 orang pekerja di bagian operator di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Tahun 2023. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total Sampling* karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. (Analisis, n.d.)

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **D.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti menggumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, melakukan penyebaran kuesioner. Data primer penelitian ini yaitu pengetahuan para pekerja tentang penggunaan APD.

### **D.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian mengenai jumlah pekerja konstruksi di bagian operator dan APD yang disediakan untuk pekerja di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui dokumen, data perusahaan, buku, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **E.1. Pengolahan Data**

#### *1. Editing*

Kuesioner yang telah diisi oleh responden, sebelum di olah datanya sebaiknya terlebih dahulu dilakukan editing untuk mengecek kebenaran serta kelengkapan dari isian data yang telah diberikan responden.

#### *2. Coding*

*Coding* merumuskan kategori-kategori dari data yang masih berbentuk huruf menjadi angka. fungsinya yaitu agar lebih mudah sewaktu memasukkan data dan mengolah data.

#### *3. Tabulating*

Pengelompokan data yang telah diberi suatu kode, setelah itu dijumlahkan. Setelah itu disajikan dalam bentuk table.

#### *4. Cleaning*

*Cleaning* adalah proses pembersihan data, langkah ini adalah suatu kegiatan pengecekan kembali data yang telah diinput, untuk melihat ada tidaknya kesalahan.

5. *Computer Output*

Ini adalah proses akhir dalam pengolahan data dimana hasil analisis di computer kemudian di cetak.

**E.2. Analisis Data**

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah suatu usaha menggumpulkan dan menyusun data yang di temui di lokasi penelitian. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk narasi. Data akan di sajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### A.1 Gambaran umum Perusahaan

PT. Agung Beton Persada Utama (APU) adalah sebuah perusahaan dengan *spesialisasi ready mix concrete* dan *concrete produk* yang berdomisili di Jakarta. Agung Beton didirikan pada tanggal 26 Agustus 2011. Meskipun perusahaan masih tergolong baru namun cabang perusahaan sangat banyak.

PT. Agung Beton Persada Utama sebuah perusahaan yang mandiri dan unggul dalam bersaing dalam dunia konstruksi khususnya Jabodetabek maupun luar Jabodetabek.

Saat ini perusahaan mempunyai kapasitas menjadi *supplier* khususnya mensuplai *Ready Mix Concrete*, dengan didukung oleh 6 plant. Adapun sejumlah proyek besar yang telah diselesaikan dengan menggunakan produk *Ready mix concrete* antara lain Jalan Tol Tangerang, Jalan Tol Cijago Depok, Jalan Tol Depok-Cinere, Jalan Tol Stabat-Medan, Proyek perluasan terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta, dan lain-lain.

#### A.2 Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Umur

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi umur responden**

**Tahun 2023**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
20 – 40	8	40.0
41 – 60	12	60.0
Total	20	100.0

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan umur, dari 20 responden responden diperoleh mayoritas responden berusia 41-60 tahun sebanyak 12 (60,0%). berdasarkan hasil distribusi umur, sebagian besar (60,0 %) responden berusia 41-60 tahun.

### A.3 Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Masa Kerja

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi masa kerja responden  
Tahun 2023**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
< 5 tahun	17	85.0
> 5 – 15 tahun	3	15.0
Total	20	100.0

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja, dari 20 responden diperoleh mayoritas responden masa kerja < 5 tahun sebanyak 17 (85,0%) responden dan Masa kerja > 5-15 tahun sebanyak 3 (15,0 %) responden. Berdasarkan hasil distribusi masa kerja, sebagian besar (85,0%) responden dengan masa kerja < 5 tahun.

### A.4 Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Pengetahuan

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Pengertian APD Tahun 2023**

<b>Pengertian APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	17	85.0
Kurang	3	15.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang pengertian APD, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 17 (85,0%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 3 (15,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang pengertian APD, sebagian besar (85,0%) dengan pengetahuan baik.

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Kegunaan APD Tahun 2023**

<b>Kegunaan APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	14	70.0
Kurang	6	30.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang kegunaan APD, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 14 (70,0%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 6 (30,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang kegunaan APD, sebagian besar (70,0%) memiliki pengetahuan baik.

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi APD Tahun 2023**

<b>Fungsi APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	14	70.0
Kurang	6	30.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang fungsi APD, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 14 (70,0%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 6 (30,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang fungsi APD, sebagian besar (70,0%) memiliki pengetahuan baik.

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Syarat APD Yang Baik Tahun 2023**

<b>Syarat APD Yang Baik</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	17	85.0
Kurang	3	15.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang syarat APD, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 17 (85,0%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 3 (15,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang syarat APD, sebagian besar (85,0%) memiliki pengetahuan baik tentang syarat penggunaan APD yang baik.

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akibat Apabila Pekerja Tidak Menggunakan APD Tahun 2023**

<b>Akibat Tidak Menggunakan APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	16	80.0
Kurang	4	20.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang akibat apabila tidak menggunakan APD, dari 20 responden diperoleh yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 (80,0%) responden, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 (20,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang akibat apabila tidak menggunakan APD, sebagian besar (80,0%) memiliki pengetahuan baik tentang akibat apabila tidak menggunakan APD.

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Alat-alat Apa Saja Yang Termasuk APD Tahun 2023**

<b>Alat-alat Yang Termasuk APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	15	75.0
Kurang	5	25.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang alat-alat apa saja yang termasuk APD, dari 20 responden diperoleh yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 (75,0%) responden, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 (25,0%) responden. Berdasarkan hasil tabel

distribusi pengetahuan pekerja tentang alat-alat apa saja yang termasuk APD, sebagian besar (75,0%) memiliki pengetahuan baik tentang alat- alat apa saja yang termasuk APD.

**Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Tentang Kapan APD Seharusnya Mulai Digunakan Tahun 2023**

<b>Kapan APD Seharusnya Mulai Digunakan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase%</b>
Baik	18	90.0
Kurang	2	10.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang kapan APD seharusnya digunakan, dari 20 responden diperoleh yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 (90,0%) responden, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 (10,0%) responden. Berdasarkan hasil tabel distribusi pengetahuan pekerja tentang kapan APD seharusnya digunakan, sebagian besar (90,0%) memiliki pengetahuan baik tentang kapan seharusnya APD itu harusnya digunakan.

**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Siapa Yang Bertanggung Jawab Terhadap Perawatan APD Tahun 2023**

<b>Yang Bertanggung Jawab Terhadap Perawatan APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase%</b>
Baik	10	50.0
Kurang	10	50.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang siapa yang bertanggung jawab terhadap perawatan APD, dari 20 responden diperoleh yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 (50,0%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 (50,0%) responden. Berdasarkan hasil tabel ditribusi pengetahuan pekerja tentang siapa yang bertanggung jawab terhadap perawatan APD belum dikatakan baik karena dari



tingkat pengetahuan pekerja masih kurang. Karena rata-rata penilaian hanya mendapatkan nilai (50,0%).

**Tabel 4. 9 Ditribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Mata  
Tahun 2023**

<b>Pelindung Mata</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	20	100
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang alat pelindung mata, dari 20 responden diperoleh yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 (100,0%) responden. Berdasarkan hasil tabel distribusi pengetahuan pekerja tentang alat pelindung mata semuanya memiliki pengetahuan yang baik karena mendapatkan nilai (100,0%)

**Tabel 4. 10 Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi Alat Pelindung Telinga Tahun 2023**

<b>Fungsi Alat Pelindung Telinga</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	9	45.0
Kurang	11	55.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang fungsi APD, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 9 (45,0%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 11 (55,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang fungsi APD, sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang karena hasil penilaian yang rendah.

**Tabel 4. 11 Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi Alat Pelindung Pernafasan Tahun 2023**

<b>Fungsi Alat Pelindung Pernafasan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	14	70.0
Kurang	6	30.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang fungsi alat pelindung pernafasan, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 14 (70,0%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 (30,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang fungsi alat pelindung pernafasan, sebagian besar (70,0%) dengan pengetahuan yang baik.

**Tabel 4. 12 Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Kegunaan Sarung Tangan Tahun 2023**

<b>Kegunaan Sarung Tangan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	13	65.0
Kurang	7	35.0
Total	20	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang kegunaan sarung tangan, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 13 (65,0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 (35,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan pekerja tentang kegunaan sarung tangan, sebagian besar (65,0%) dalam perhitungan para pekerja memiliki pengetahuan cukup.

**Tabel 4. 13 Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Fungsi Alat Pelindung Kaki Tahun 2023**

<b>Fungsi Alat Pelindung Kaki</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	12	60.0
Kurang	8	40.0
Total	20	100.0

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang fungsi alat pelindung kaki, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 12 (60,0%) responden dan pengetahuan kurang sebanyak 8 (40,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan pekerja tentang fungsi alat pelindung kaki, sebagian besar memiliki pengetahuan cukup.

**Tabel 4. 14 Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Penyakit Apa Saja Yang Dapat Timbul Akibat Tidak Menggunakan APD Tahun 2023**

<b>Penyakit Yang Timbul Akibat Tidak Memakai APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	9	45.0
Kurang	11	55.0
Total	20	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang penyakit apa saja yang dapat timbul akibat tidak memakai APD, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 9 (45,0%) responden dan pengetahuan kurang sebanyak 11 (55,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan pekerja tentang penyakit apa saja yang dapat timbul akibat tidak menggunakan APD, sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan kurang.

**Tabel 4. 15 Distribusi Pengetahuan Pekerja Tentang Syarat-Syarat Dari Penggunaan APD Tahun 2023**

<b>Syarat-Syarat Dari Penggunaan APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	16	80.0
Kurang	4	20.0
Total	20	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pekerja tentang syarat-syarat penggunaan APD, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 16 (80,0%) reesponden dan pengetahuan kurang sebanyak 4 (20,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan pekerja tentang syarat-syarat penggunaan APD, sebagian besar (80,0%) dengan pengetahuan baik.

**Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden Tahun 2023**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	8	40.0
Cukup	7	35.0
Kurang	5	25.0
Total	20	100

Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan, dari 20 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 8 (40,0 %) responden, pengetahuan cukup sebanyak 7 (35,0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 (25,0 %) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan, setelah pengetahuan baik dan cukup digabungkan maka sebagian besar menjadi 15 (75,0 %) responden dengan pengetahuan cukup baik.

#### A.4 Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Penerapan Penggunaan APD

**Tabel 4. 17 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Kepala Pada Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan Alat Pelindung Kepala</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	10	50.0
Kurang	10	50.0
Total	20	100

Hasil distribusi penerapan penggunaan alat pelindung kepala pada saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 10 (50,0%) responden dan penerapan kurang sebanyak 10 (50,0%) responden. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi penerapan penggunaan alat pelindung kepala pada saat bekerja ,sebagian besar (50,0%) tidak menggunakan alat pelindung kepala dengan itu penerapan penggunaan alat pelindung kepala masih kurang baik.

**Tabel 4. 18 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Pernafasan Pada Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan Alat Pelindung Pernafasan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	10	50.0
Kurang	10	50.0
Total	20	100.0

Hasil distribusi penerapan penggunaan alat pelindung pernafasan pada saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 10 (50,0%) responden dan penerapan kurang sebanyak 10 (50,0%) responden. Berdasarkan distribusi frekuensi penerapan penggunaan alat pelindung pernafasan, sebagian besar rata-rata nilai (50,0%) tidak menggunakan alat pelindung pernafasan oleh itu hasil dari yang diperoleh adalah penerapan penggunaan alat pelindung pernafasan pada pekerja masih kurang baik.

**Tabel 4. 19 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Telinga Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan Alat Pelindung Telinga</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	8	40.0
Kurang	12	60.0
Total	20	100.0

Hasil distribusi penerapan penggunaan alat pelindung telinga pada saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 8 (40,0%) responden dan penerapan kurang sebanyak 12 (60,0%) responden. Berdasarkan distribusi frekuensi penerapan penggunaan alat pelindung telinga, sebagian besar mendapatkan nilai yang rendah karena banyak para pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung telinga pada saat bekerja, dari hasil penilaian penerapan penggunaan alat pelindung telinga pada saat bekerja masih kurang baik.

**Tabel 4. 20 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Tangan Pada Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan Alat Pelindung Tangan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	13	65.0
Kurang	7	35.0
Total	20	100

Hasil distribusi penerapan penggunaan alat pelindung tangan saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 13 (65,0%) responden dan penerapan kurang sebanyak 7 (35,0%) responden. Berdasarkan distribusi frekuensi penerapan penggunaan alat pelindung tangan, sebagian besar (65,0%) dengan penilaian pengetahuan yang cukup.

**Tabel 4. 21 Distribusi Penerapan Penggunaan Pakaian Kerja Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan Pakaian Kerja</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	8	40.0
Kurang	12	60.0
Total	20	100

Hasil distribusi frekuensi penerapan penggunaan pakaian kerja pada saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 8 (40,0%) responden dan penerapan pengetahuan kurang sebanyak 12 (60,0%) responden. Berdasarkan distribusi frekuensi penerapan pakaian kerja pada saat bekerja masih kurang dalam penerapannya.

**Tabel 4. 22 Distribusi Penerapan Penggunaan Pelindung Kaki Pada Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan Sepatu</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	12	60.0
Kurang	8	40.0
Total	20	100

Hasil distribusi frekuensi penerapan penggunaan pelindung kaki pada saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 12 (60,0%) responden dan penerapan kurang baik sebanyak 8 (40,0%) responden. Berdasarkan distribusi frekuensi, sebagian besar (60,0%) dengan penerapan yang cukup.

**Tabel 4. 23 Distribusi Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Mata Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan Kacamata</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Baik	11	55.0
Kurang	9	45.0
Total	20	100

Hasil distribusi frekuensi penerapan penggunaan pelindung mata pada saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 11 (55,0%) responden dan penerapan kurang sebanyak 9 (45,0%) responden. Berdasarkan distribusi frekuensi, dalam penerapan penggunaan pelindung mata pada saat bekerja masih kurang.

**Tabel 4. 24 Distribusi Penerapan Penggunaan APD lengkap Saat Bekerja Tahun 2023**

<b>Menggunakan APD Lengkap</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Cukup	4	20.0
Kurang	16	80.0
Total	20	100

Hasil distribusi frekuensi penerapan penggunaan APD lengkap pada saat bekerja, dari 20 responden diperoleh penerapan baik sebanyak 4 (20,0%) responden dan penerapan kurang sebanyak 16 (80,0%) responden. Berdasarkan distribusi frekuensi dalam penerapan penggunaan APD lengkap pada saat bekerja masih kurang.

**Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Penerapan Penggunaan APD Tahun 2023**

<b>Penerapan Penggunaan APD</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Persentase %</b>
Cukup	6	30.0
Kurang	14	70.0
Total	20	100



Hasil tabel distribusi frekuensi berdasarkan penerapan penggunaan APD, dari 20 responden diperoleh penggunaan APD tidak aman sebanyak 14 (70,0 %) responden, dan mayoritas penggunaan APD aman sebanyak 6 (30,0 %) responden. Berdasarkan hasil distribusi penggunaan APD, sebagian besar (70,0 %) responden penggunaan APD tidak aman.

Dapat disimpulkan, bahwa tidak semua pekerja yang rutin menggunakan APD. Masih terdapat pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja dengan alasan yang berbeda-beda. Seperti alat pelindung telinga yang berfungsi untuk melindungi telinga dari kebisingan, alat pelindung pernapasan yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari debu atau polusi udara, alat pelindung tangan yang berfungsi untuk melindungi tangan dari api, radiasi, arus listrik, benda tajam/kasar, serta alat pelindung mata yang berfungsi untuk melindungi mata dari pengaruh yang berbahaya bagi kesehatan indera penglihatan saat bekerja.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan distribusi umur, sebagian besar (60,0%) responden berusia 41-60 tahun. Distribusi masa kerja, sebagian besar (85,0%) responden dengan masa kerja < 5 tahun. Distribusi pengetahuan sebagian besar (60,0 %) dengan pengetahuan baik. Distribusi penerapan penggunaan APD, sebagian besar (55,0%) responden penerapan APD kurang baik.

Dapat di analisis bahwa pada area proyek jalan tol tidak semua pekerja memiliki pengetahuan yang baik. Karena berdasarkan analisis didapatkan bahwa pengetahuan salah satu faktor yang berpengaruh yang mendorong dan menghambat individu untuk berperilaku pada penerapan penggunaan alat pelindung diri para pekerja.

Semua jenis APD harus digunakan sebagaimana mestinya, gunakan pedoman yang benar-benar sesuai dengan standard keselamatan kerja. Diharapkan agar para pekerja dapat menambah pengetahuan mengenai APD yang baik dan benar untuk keselamatan serta keamanan diri sendiri dan orang lain.

Diharapkan juga agar para pekerja dapat disiplin dalam penggunaan APD saat bekerja di lingkungan proyek jalan tol, karena sangat banyak bahaya yang akan

ditimbulkan jika para pekerja tidak menganggap penting akan penggunaan APD. Diharuskan para pekerja memahami APD dan selalu menggunakan alat pelindung kepala, menggunakan alat pelindung telinga, menggunakan alat pelindung badan, menggunakan alat pelindung pernapasan, menggunakan alat pelindung tangan, menggunakan alat pelindung mata, dan menggunakan alat pelindung kaki saat melakukan pekerjaan.

Sehingga, sangat disarankan untuk melakukan pengembangan pengetahuan bagi para pekerja setiap akan memulai pekerjaan di PT. Agung Beton Persada Utama. Karena jika tingkat pengetahuan terhadap APD para pekerja baik maka akan meminimalisir angka kecelakaan kerja yang akan terjadi sehingga akan berdampak baik juga bagi PT. Agung Beton Persada Utama. Sangat disarankan untuk melakukan pengecekan kembali oleh pihak yang berwenang sebelum dimulainya pekerjaan di PT. Agung Beton Persada Utama agar perilaku para pekerja selalu disiplin dalam penggunaan APD.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil setelah dilakukannya penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan penerapann penggunaan alat pelindung diri pada pekerja proyek jalan tol di PT. Agung Beton Persada Utama.

1. Berdasarkan karakteristik hasil distribusi umur, dari 20 responden diperoleh sebagian besar (60,0%) yaitu 12 responden berusia 41-60 tahun. Distribusi masa kerja, dari 20 responden diperoleh sebagian besar (85,0%) yaitu 17 responden dengan masa kerja < 5 tahun.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan para pekerja di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023, dari 20 responden diperoleh sebagian besar (75,0%) yaitu 15 responden dengan pengetahuan cukup baik.
3. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi penerapan penggunaan APD, dari 20 responden diperoleh sebagian besar (70,0%) yaitu 14 responden penggunaan APD pada saat bekerja di PT Agung Beton Persada Utama Kurang baik. Karena dari hasil yang saya peroleh dan saya liat langsung masih banyak para pekerja yang tidak menggunakan APD pada saat bekerja karena terlalu tidak peduli dengan keselamatan dan kesehatannya sendiri.

## **B. Saran**

### **1. Bagi PT. Agung Beton Persada Utama**

1. Perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap semua pekerja
2. Perusahaan meningkatkan pengetahuan pekerja dengan mempromosikan tentang pentingnya budaya menggunakan APD untuk meningkatkan pekerja agar bekerja sesuai SOP yang berlaku.
3. Memberi teguran dan sanksi kepada pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan APD.
4. Memberikan penghargaan kepada pekerja yang patuh dalam penggunaan APD sebagai apresiasi dan juga agar menumbuhkan rasa semangat dalam budaya penggunaan APD untuk menjamin keselamatan pekerja.

### **2. Bagi Pekerja**

1. Selalu patuhi aturan dalam penggunaan APD guna mengurangi dampak dan resiko kecelakaan di area kerja.
2. Selalu melakukan pekerjaan dengan cara menerapkan perilaku peduli terhadap penggunaan APD pada saat bekerja agar tidak terjadi kecelakaan akibat kerja.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber mengenai pengetahuan dan penerapan penggunaan APD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisis, Perancangan D A N. n.d. "Analisis Komparasi Kinerja."
- Dan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, Ni Wayan, Anik Anggreani, Anysiah Elly Yulianti, and Ni Ketut Rusminingsih. 2022. "PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI STUDI DILAKUKAN DI PT . PERTAMINA ( PERSERO ) INTEGRATED TERMINAL MANGGIS TAHUN 2022" 12 (2): 54–71.
- Di, Pekerja, and P T Waskita. 2022. "KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PRECAST BEKASI TAHUN 2022 PRECAST BEKASI."
- Diploma, Program, I I I Hiperkes, D A N Keselamatan, Fakultas Kedokteran, and Universitas Sebelas. 2010. "TERHADAP TENAGA KERJA DI PT BAYER INDONESIA-."
- Gumelar, Fajar, and Denny Ardyanto. 2019. "Hubungan Kepatuhan Dan Pengetahuan Tentang Apd Dengan Safety Talk Di Unit Maintenance Perusahaan Semen." *Journal of Public Health Research and Community Health Development* 1 (2): 155. <https://doi.org/10.20473/jphrcode.v1i2.16247>.
- Jalil, Satriani Binti, Sri Ngapiyatun, Roby, Rusli Anwar, and Budi Winarni. 2022. "Evaluasi Pengetahuan Dan Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Kerja Pemupukan Kelapa Sawit Di PT. Hutan Hijau Mas." *Buletin Loupe* 18 (01): 38–48. <https://doi.org/10.51967/buletinloupe.v18i01.1085>.
- Pemakaian, Kedislipinan, Alat Pelindung, Diri Di, and P T Xyz. 2022. "Jurnal Comasie" 05.
- Penggunaan, Kepatuhan, A P D Dengan, and Kejadian Kecelakaan. 2021. "No Title."

**MASTER TABEL PENGETAHUAN TENAGA KERJA TENTANG PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI PT AGUNG BETON PERSADA UTAMA KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT**

No Responden	Umur	Masa Kerja	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah	Nilai	Kriteria
1	27	4 Tahun	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	BAIK
2	58	3 Tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	BAIK
3	45	5 Tahun	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	67	CUKUP
4	29	2 Tahun	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80	BAIK
5	37	3 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	87	BAIK
6	42	4 Tahun	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10	67	CUKUP
7	49	2 Tahun	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	73	CUKUP
8	50	3 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11	73	CUKUP
9	46	5 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	80	BAIK
10	40	6 Tahun	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9	60	KURANG
11	38	4 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	73	CUKUP
12	38	3 Tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	BAIK
13	45	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	87	BAIK





		Tahun																			
14	50	10 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	73	CUKUP	
15	51	8 Tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	
16	43	4 Tahun	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9	60	KURANG	
17	39	4 Tahun	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9	60	KURANG	
18	42	4 Tahun	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	6	40	KURANG	
19	41	2 Tahun	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	53	KURANG	
20	38	3 Tahun	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	67	CUKUP	

**MASTER TABEL PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PEKERJA DI PT AGUNG BETON  
PERSADA UTAMA KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT**

No responden	Umur	Masa kerja	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	Jumlah Benar	Nilai	Kriteria
1	27	4 Tahun	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25	KURANG
2	58	3 Tahun	0	0	0	1	1	0	0	0	2	25	KURANG
3	45	5 Tahun	0	0	0	0	0	1	1	0	2	25	KURANG
4	29	2 Tahun	1	0	0	1	1	1	0	0	4	50	KURANG
5	37	3 Tahun	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25	KURANG
6	42	4 Tahun	0	1	0	1	1	1	1	0	5	63	CUKUP
7	49	2 Tahun	0	1	1	1	0	1	1	0	5	63	CUKUP
8	50	3 Tahun	1	0	0	1	1	1	0	1	5	63	CUKUP
9	46	5 Tahun	0	1	1	1	0	0	0	1	4	50	KURANG
10	40	6 Tahun	0	1	0	1	0	1	1	1	5	63	KURANG
11	38	4 Tahun	1	1	0	0	0	0	1	0	3	38	KURANG
12	38	3 Tahun	1	0	1	0	0	0	1	0	3	38	KURANG
13	45	2 Tahun	1	0	0	0	0	1	1	0	3	38	KURANG
14	50	10 Tahun	1	0	1	0	1	1	0	0	4	50	KURANG
15	51	8 Tahun	0	1	1	1	0	1	1	0	5	63	CUKUP
16	43	4 Tahun	1	1	1	1	0	0	1	0	5	63	CUKUP
17	39	4 Tahun	0	0	0	1	1	0	0	1	3	38	KURANG
18	42	4 Tahun	0	0	1	1	0	1	1	0	4	50	KURANG
19	41	2 Tahun	0	1	0	1	1	1	0	0	4	50	KURANG
20	38	3 Tahun	1	0	1	1	1	1	0	0	5	63	CUKUP



## LAMPIRAN

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN <b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN</b> Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laubli Medan Tuntungan Kode Pos :20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes.medan@yahoo.com	
Nomor	: KH.03.03/1/0135/2023	Kabanjahe, 31 Mei 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Lokasi Penelitian	
 Kepada Yth Manager Plant PT. Agung Beton Stabat Di Tempat		
Dengan Hormat,		
Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :		
Nama : Lisa Tiara Br Tarigan NIM : P00933120028		
Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat yang bapak pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul :		
"Pengetahuan Dan Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Bagian Operator PT Agung Beton Persada Utama Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023".		
Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.		
  Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Haesti Sembiring, SST, M.Sc NIP. 197206181997032003		
		



**PT. AGUNG BETON PERSADA UTAMA**  
Ready Mix Concrete Supplier

Jl. Camar Indah I DD No. 5 Ruko Pantai Indah Kapuk, Jakarta-Utara 14460  
Telp. : (021) 55967336 – 38, 55968137, 55968138 Fax : ( 021 )55967335

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ihromi M. Nst, ST  
Jabatan : Ka. Batching Plant

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

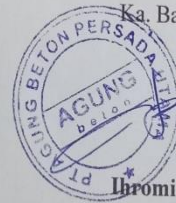
Nama : Lisa Tiara Br. Tarigan  
Nim : P00933120028

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di **PT. AGUNG BETON PERSADA UTAMA** terhitung mulai tanggal 05 Juni s/d 13 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul  
“**Pengetahuan Dan Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Operator PT. AGUNG BETON PERSADA UTAMA Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2023**”.

Demikian surat ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Stabat, 14 Juni 2023

Ka. Batching Plant



Ihromi M.Nst,ST

PRODI DIII SANITASI  
 JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN  
 TA 2022/2023

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Lisa tiara br. tarigan  
 NIM : P00933120028  
 Dosen Pembimbing : MUSTAR Rusli, STM. MPH  
 Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Agung Beton persada utama kecamatan stabat kabupaten langkat Tahun 2023.  
 Judul Karya Tulis Ilmiah :

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
ke 1	selasa 7-3-2023	konsul awal	[Signature]
ke 2	selasa 21-3-2023	konsul Bab 1	[Signature]
ke 3	31-3-2023	konsul BAB 2-3	[Signature]
ke 4	12-4-2023	Revisi	[Signature]
ke 5	13-4-2023	Acc	[Signature]
ke 6	19-7-2023	Bimbingan Bab 4 hasil	[Signature]
ke 7	20-7-2023	BIMB IV	[Signature]
ke 8	20-7-2023	Revisi Debat	[Signature]
ke 9	25-7-2023	Acc. Jember Hebi	[Signature]

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Poltekkes Kemenkes Medan

Haesti Sembiring, SST, MSc  
 NIP. 197206181997032003

## LEMBAR KUESIONER

### PENGETAHUAN TENAGA KERJA TENTANG PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI PT AGUNG BETON PERSADA UTAMA KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2023

Nama responden :

Umur responden :

Masa Kerja :

#### I. PENGETAHUAN

##### 1. Apa yang dimaksud dengan Alat Pelindung Diri (APD) ?

- Alat yang berfungsi untuk melindungi tubuh saat bekerja.
- Alat yang digunakan pekerja yang bertujuan untuk menekan atau mengurangi penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.
- Alat yang dibagikan oleh perusahaan.

##### 2. Apa kegunaan alat pelindung diri menurut anda?

- Membantu menyelesaikan pekerjaan
- Untuk meminimalisasi dampak kecelakaan
- Alat yang digunakan karyawan untuk meminimalisasi resiko bahaya di tempat kerja

##### 3. Apa fungsi dari APD menurut anda?

- Menciptakan lingkungan kerja yang aman
- meningkatkan efektivitas dan produktifitas kerja
- melindungi tenaga kerja dari bahaya kecelakaan akibat kerja.

##### 4. Berikut ini yang merupakan syarat Alat Pelindung Diri (APD) yang baik adalah?

- Nyaman dipakai, tidak mengganggu atau menyulitkan gerak pekerja
- Memiliki nilai seni yang dapat menambah gaya penampilan pekerja
- Memberikan perlindungan yang tepat terhadap bahaya.

##### 5. Apa akibat apabila pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri?

- Mendapat teguran dari pengawas

- b. Dapat menimbulkan resiko bahaya kecelakaan kerja
- c. Risiko tingkat kecelakaan atau cedera akan semakin tinggi.

**6. Alat-alat apa saja yang termasuk Alat Pelindung Diri?**

- a. Pelindung Kepala (safety helmet), masker, penutup telinga (ear muff/ear plug), pakaian kerja, sepatu safety.
- b. sarung tangan, pakaian kerja, sepatu safety
- c. Kaos kaki, sandal, pelindung kepala (safety helmet)

**7. Menurut anda kapan Alat Pelindung Diri tersebut seharusnya dimulai digunakan?**

- a. Pada saat hendak memulai pekerjaan
- b. Saat terjadi kecelakaan kerja
- c. Saat ada pengawasan

**8. Menurut anda siapa yang bertanggung jawab terhadap perawatan Alat Pelindung Diri ?**

- a. Pihak perusahaan/atasan
- b. Masing-masing pekerja
- c. Tenaga safety

**9. Apakah anda mengetahui alat pelindung mata (Kacamata)?**

- a. Ya, saya mengetahui apa itu alat pelindung mata
- b. Tidak, saya tidak tau

**10. Apakah anda mengetahui fungsi alat pelindung telinga?**

- a. Untuk melindungi telinga dari suara akibat kerja mesin
- b. Untuk melindungi telinga dari suara bising mesin
- c. untuk melindungi telinga dari serangga

**11. Apakah anda tau fungsi alat pelindung pernafasan (Masker)?**

- a. melindungi kita dari debu hasil produksi
- b. fungsi masker yaitu untuk melindungi diri dari debu akibat produksi mesin
- c. menutup hidung dari kotoran akibat kerja

**12. Apakah anda tau fungsi dari kegunaan sarung tangan?**

- a. untuk melindungi tangan dari panas atau debu hasil produksi mesin
- b. melindungi tangan dari suhu panas mesin
- c. alat untuk melindungi tangan dari benda- benda yang di pegang

**13. Apakah anda tau fungsi alat pelindung kaki (sepatu boot)?**

- a. Untuk melindungi kaki dari benda-benda tajam dari hasil produksi kerja mesin
- b. menyelamatkan kaki dari batu krikil
- c. melindungi kaki agar terlindung dari panas jalan di tempat kerja

**14. Apakah anda mengetahui penyakit apa saja yang dapat timbul akibat tidak memakai APD?**

- a. Kecelakaan kerja seperti asma, paru kronis, luka, gangguan pada pendengaran, gangguan penglihatan.
- b. kehilangan anggota tubuh
- c. luka akibat mesin pada saat produksi

**15. Apakah anda mengetahui syarat-syarat dari penggunaan APD ?**

- a. Harus bisa memberikan perlindungan terhadap bahaya yang spesifik, tidak menimbulkan bahaya tambahan, tidak mudah rusak, pemeliharannya mudah, tidak membatasi gerak para pekerja.
- b. bisa berguna untuk melindungi orang yang memakainya
- c. harus bagus dan keren agar layak dipakai oleh para pekerja.

**LEMBAR KUESIONER**  
**PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PEKERJA DI**  
**PT AGUNG BETON PERSADA UTAMA KECAMATAN STABAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**TAHUN 2023**

Nama responden:

Umur responden:

Masa kerja :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Memakai alat pelindung kepala (Helm) saat bekerja		
2	Memakai alat pelindung pernapasan (Masker) saat bekerja		
3	Memakai pelindung telinga (ear muffs dan ear plugs) saat bekerja		
4	Memakai sarung tangan saat bekerja		
5	Memakai pakaian kerja saat bekerja		
6	Memakai pelindung kaki (sepatu boot) saat bekerja		
7	Memakai alat pelindung mata (Kacamata) saat bekerja		
8	Memakai APD lengkap seperti helm,masker,pelindung telinga,sarung tangan,pakaian kerja,sepatu,kacamata		

## DOKUMENTASI

### Membagikan Kuesioner Kepada Pekerja



### Melakukan Pengamatan Penggunaan APD





Melakukan Wawancara Kepada Para Pekerja

